

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang melayani kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2010). Kualitas pelayanan kesehatan tidak terlepas dari peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, sedangkan asuhan keperawatan yang berkualitas ditentukan dengan bagaimana fungsi manajemen yang diterapkan dalam organisasi keperawatan tersebut (Sudarta, Rosyidi, & Susilo, 2019).

Manajemen merupakan cara untuk mengatur segala proses kegiatan untuk mencapai tujuan. Kegiatan manajemen tersebut mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*coordination*) dan pengawasan (*controlling*) (Mugiati, 2016), namun yang memiliki peranan penting dalam manajemen untuk memaksimalkan kinerja dalam melakukan asuhan keperawatan adalah pengorganisasian (Herlambang, 2012).

Pengorganisasian berfungsi untuk mengelompokkan sumber daya yang dimiliki organisasi seperti orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, kewenangan dan tanggung jawab sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. (Arisman, 2011). pengorganisasian dalam mencapai tujuan di butuhkan fungsi manajemen salah satunya adalah fungsi pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian merupakan alat untuk menyalurkan dan mengatur semua kegiatan dan pekerjaan yang berhubungan dengan anggota, finansial, material dan tatacara untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama (Verawati, Erwin, & Novayelinda, 2014).

Pengorganisasian dapat difungsikan secara efektif apabila dalam fungsi pengorganisasian terlihat pembagian tugas dan tanggung jawab orang-orang atau karyawan yang akan melakukan kegiatan masing-masing. Fungsi pengorganisasian di seluruh rumah sakit di Indonesia belum dilaksanakan secara optimal. Menurut penelitian (Yani, Wahyuni, & Priscilla 2019) fungsi pengorganisasian menunjukkan bahwa setengah dari 86 responden yang ada setengah dari populasi tersebut menunjukkan kategori yang kurang baik, sedangkan menurut penelitian (Ovari, Setyowati, & Yasmi 2017) menunjukkan sebagian besar dengan jumlah responden sebanyak 61 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian (Nurmalia & Nivalinda 2016) fungsi pengorganisasian sebanyak 33 responden menunjukkan bahwa sebagian besar perawat masih dalam kategori baik dan, Berdasarkan hasil (Nursyamsi & Adhiwijaya 2014) tentang fungsi pengorganisasian sebanyak 117 responden sebagian besar masih berkategori kurang baik, sedangkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2019, melalui metode wawancara dengan beberapa perawat pelaksana di Rumah sakit Umum PKU Muhammadiyah Gubug menunjukkan ada beberapa perawat pelaksana yang mengeluh tentang tingkat kesibukan di ruang tersebut cukup tinggi sehingga banyak perawat kerja lembur, selain itu ada beberapa perawat yang saling bertukar sifit jaga yang tidak sesuai jadwal dinas, pemilihan perawat yang mengikuti pelatihan atau pendidikannya lebih tinggi diutamakan sehingga hubungan antara perawat kurang harmonis. Keluhan keluhan tersebut ini apabila tidak diselesaikan dengan bijak maka akan berimbas terhadap kinerja perawat pelaksana dalam menjalankan tugasnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “gambaran fungsi pengorganisasian di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gubug?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran fungsi pengorganisasian di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gubug.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pembagian tugas di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gubug.
- b. Mendeskripsikan pendelegasian tugas di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gubug
- c. Mendeskripsikan koordinasi di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gubug
- d. Mendeskripsikan manajemen waktu di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gubug.

D. Manfaat penelitian

1. Perawat

Perawat diharapkan dapat memberikan gambaran tentang fungsi pengorganisasian di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gubug.

2. Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak rumah sakit untuk merumuskan kebijakan dalam mengoptimalkan fungsi manajemen khususnya dalam pengorganisasian.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan referensi bagi pihak yang akan mengembangkan penelitian mengenai fungsi pengorganisasian.

E. Bidang Ilmu

Penelitian ini merupakan lingkup ilmu manajemen keperawatan.

F. Keaslian penelitian

Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel penelitian	Desain penelitian	Hasil penelitian
Yani, Wahyuni & Priscilla, (2019)	Analisis Hubungan Manajerial Kepala Ruang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perawat dengan Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat inap RSUD Pariaman	variabel independen adalah Manajerial Kepala Ruang dan variabel dependen adalah Kinerja Perawatan	Kuantitatif dengan jenis analitik deskriptif	Fungsi pengorganisasian menunjukkan bahwa setengah dari 86 responden yang ada setengah dari populasi tersebut menunjukkan kategori yang kurang baik
Ovari, Setyowati & Yasmi, (2017)	Pendelegasian Tugas Kepala Ruang Menurut Persepsi Perawat Pelaksana dapat Meningkatkan Kepuasan Kerja	Variabel yang diteliti variabel independen adalah kepala ruang menurut persepsi perawat pelaksana variabel dependen kepuasan kerja	diskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Menunjukkan sebagian besar dengan jumlah responden sebanyak 61 dengan kategori baik.

Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel penelitian	Desain penelitian	Hasil penelitian
Nurmalia & Nivalinda, (2016)	Fungsi Manajemen Keperawatan dalam Aplikasi Mentoring Budaya Keselamatan Pasien	variabel independen adalah Manajemen Keperawatan dan variabel dependen adalah aplikasi Mentoring Budaya Keselamatan Pasien	Deskriptif korelasi dengan pendekatan retrospektif.	fungsi pengorganisasian sebanyak 33 responden menunjukkan bahwa sebagian besar perawat masih dalam kategori baik
Nursyamsi & Adhiwijaya, (2014)	Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan dengan Tugas Kepala Ruangan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar	Variabel yang diteliti variabel independen adalah kepala ruang variabel dependen tugas kepala ruang	analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	fungsi pengorganisasian sebanyak 117 responden sebagian besar masih berkategori kurang baik

Perbedaan antara penelitian yang akan peneliti laksanakan dengan penelitian yang dijelaskan diatas adalah

1. Variabel independent dalam penelitian ini adalah fungsi pengorganisasian.
2. Metode jenis peneliti yang digunakan adalah *Deskriptif* karena untuk mengamati gambaran Pelaksanaan Fungsi Pengorganisasian di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gubug.
3. Subjek dalam penelitian ini adalah semua perawat di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gubug.

4. Tempat dalam penelitian ini adalah di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gubug.

